

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS FARMASI DAN SAINS (FFS) BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi : Farmasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025	Tgl Efektif : 1 Februari 2011 No. Dokumen : FM-AKM-03-040 No. Revisi : 00
---	---	---

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Nomor : 466/FFS/AK/2025, dinyatakan bahwa pada hari ini Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan sidang skripsi jenjang pendidikan Sarjana (S1) atas :

Nama Mahasiswa : Zira Irdiana Wilya
 NIM (Nomor Induk Mahasiswa) : 2104015052
 Hari, Tanggal Ujian : Selasa, 17 Juni 2025
 Judul Proposal : Kajian Etnomedisin, Etnoekonomi, Dan Penapisan Metabolit Sekunder Tumbuhan Obat Maag Di Desa Cilograng, Provinsi Banten.

Di hadapan tim penguji skripsi, yang terdiri dari :

No	Nama Dosen	Penguji / Pembimbing	Tanda Tangan	Nilai
1	Rindita, M.Si.	Pembimbing 1	1 	87.4
2	Hayati, M.Farm.	Pembimbing 2	2 	82.8
3	Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.	Penguji 1	3 	76.2
4	apt. Novia Delita, M.Farm	Penguji 2	4 	76.8

No	Penilai	Persentase	Skor	Nilai
1	Pembimbing	60 %		51.06
2	Penguji	40 %		30.6
	Nilai Akhir (Jumlah)			81.66

Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~*)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 17 Juni 2025
 Ketua Program Studi Farmasi


 Dr. apt. Elly Wardani, M. Farm.

**KAJIAN ETNOMEDISIN, ETNOEKONOMI, DAN PENAPISAN
METABOLIT SEKUNDER TUMBUHAN OBAT MAAG DI
DESA CILOGRANG, PROVINSI BANTEN**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Disusun Oleh:

**Zira Irdiana Wilya
2104015052**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2025**

ABSTRAK

KAJIAN ETNOMEDISIN, ETNOEKONOMI DAN PENAPISAN METABOLIT SEKUNDER TUMBUHAN OBAT MAAG DI DESA CILOGRANG, PROVINSI BANTEN

Zira Irdiana Wilya
2104015052

Tumbuhan obat tradisional masih banyak digunakan masyarakat Desa Cilograng, Banten, khususnya untuk mengatasi maag. Penelitian ini bertujuan menginventarisasi jenis tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, cara pengolahan, nilai etnoekonomi, dan senyawa metabolit sekunder. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis Use Value (UV) serta analisis etnoekonomi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* untuk informan kunci dan *snowball sampling* untuk informan umum. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 70 informan yang ditentukan menggunakan rumus *Isaac & Michael*, ditemukan 16 spesies dari 11 famili yang digunakan untuk maag, dengan nilai UV tertinggi dimiliki oleh kunir koneng (*Curcuma longa*), ki lambung (*Gymnanthemum amygdalinum*), dan kunir hideung (*Curcuma aeruginosa*). Famili Zingiberaceae paling banyak digunakan, bagian daun paling sering dimanfaatkan, dan pengolahan biasanya direbus dengan konsumsi tiga kali sehari. Senyawa aktif yang ditemukan meliputi alkaloid, flavonoid, fenol, dan saponin. Analisis etnoekonomi diperoleh bahwa sebagian besar tumbuhan memiliki nilai jual, 56% tumbuhan dijual bahan segar, 33% diolah produk minuman, 11% diolah menjadi ramuan dan sisanya memiliki manfaat lain seperti bahan masakan terdiri dari bahan pangan dan bumbu masakan, kosmetik, pewarna alami dan tanaman hias.

Kata Kunci: Etnomedisin, Maag, *Use Value* (UV), Metabolit Sekunder. Etnoekonomi